

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA
SEBAGAI AUDITOR DI KAP
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi
Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan)**

Christine Dwi K.S, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha

Arif Setiawan

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha

Akurat

Jurnal Ilmiah Akuntansi

ISSN:2086-4159

Nomor 08 Tahun ke-3 Bulan Mei-Agustus 2012

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of accounting student's perception of the auditor work environment on their choice to have a career as an auditor in the KAP. The indicator of auditor work environment that used refers to the instrument developed by Dezoort et al.

The research method used is descriptive method with survey approach. Data collected by spreading questionnaire to SI program's accounting in Maranatha University and Parahyangan University. The hypothesis has used reliability analysis and Correlate analysis.

The result of the analyses shows that the accounting student's perception of the auditor work environment have a significant influence but the influence of small on their choice to have a career as an auditor.

Keyword: perception, accounting student, work environment, auditor, non-auditor, career

Pendahuluan

Pilihan karir merupakan sesuatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat pilihan karir terlebih dahulu seseorang mencari mengenai berbagai macam alternatif profesi.

Profesi auditor mempunyai *stereotype* negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor akuntan publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staff, umumnya terjadi pada staff yang baru masuk. Sangatlah tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan 20 sampai 30 persen pegawai barunya pada akhir tahun kedua pegawai tersebut berkerja.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai karir alternatif yang ada pada saat mereka masih kuliah. Menurut **Accounting Education Change Commission Amerika Serikat (1993)**, perkuliahan membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skills*) yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka dalam membuat pilihan profesi dengan latar belakang informasi yang baik.

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih untuk tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Untuk membuat pilihan karir seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor merupakan hal yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kinerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor, dan mengalihkan pilihannya pada profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, hal ini dapat mengakibatkan profesi auditor kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Sharon Ayumediaz (2005) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Padjajaran tentang lingkungan kerja auditor menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif tentang lingkungan kerja auditor cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya yaitu sebanyak 62% dari total responden. Sedangkan sisanya sebanyak 38% memilih karir non auditor sebagai pilihan karir.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas yang berbeda. Selain itu, penulisan ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor dan bagaimana pilihan karirnya sebagai auditor. Kemudian juga mengetahui apakah persepsi tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya, yang selanjutnya dirumuskan kedalam sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR DI KAP” (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan).

Kerangka Teoritis

Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi yang menafsirkan pesan **Jalaludin Rakhmat (1998)** dalam buku **Psikologi Komunikasi**. Pada hakekatnya persepsi merupakan proses pengamatan melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Objek tersebut dapat berupa orang, situasi, dan kejadian/peristiwa. Hasil pengamatan tersebut diproses secara sadar sehingga individu kemudian dapat memberi arti kepada objek yang diamatinya tersebut.

Sumber Informasi Karir

Informasi karir dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya adalah:

1. Lembaga pendidikan (guru/dosen).
2. Media cetak dan media elektronik, seperti koran, majalah, radio dan tv, dalam bentuk iklan, artikel dan sebagainya.
3. Keluarga dan teman.
4. Bursa karir

Jenis Informasi Karir

Dewa Ketut Sukardi dalam buku *Bimbingan Karir di Sekolah* (2002:40) membagi informasi karir menjadi tiga golongan besar, yaitu:

- 1) Informasi Pribadi Informasi karir mengenai pribadi erat kaitannya dengan pemahaman diri, sedangkan informasi karir tentang sosial berkaitan dengan berhubungan dengan orang lain, keduanya berpengaruh pada pemilihan jabatan pekerjaan, karena informasi tersebut membawa individu untuk menyadari apa yang diinginkan dan dapat mengantisipasi apakah individu tersebut menyadari hal itu akan berhasil atau tidak dalam melaksanakan pekerjaan yang ditawarkan. Informasi yang tepat tentang pribadi dan sosial dapat membantu seseorang untuk mengarahkan dirinya secara tepat pula.
- 2) Informasi Pendidikan Informasi karir mengenai pendidikan penting bagi seseorang karena berguna dalam menentukan jenis pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, harapan dan cita-citanya, termasuk studi lanjutan mana yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan.
- 3) Informasi Pekerjaan Informasi karir mengenai pekerjaan dapat membantu seseorang dalam merencanakan dan memilih pekerjaan mana yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi dirinya.

Pilihan Karir

Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan oleh individu di dalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan, seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan tertentu untuk mendapatkan kepuasan. Dengan demikian, individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan.

Menurut **Oemar Humalik** dalam **Euis Muharomah (1997)**, pilihan karir sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain:

1. Perbedaan jenis kelamin.
2. Intelegensi dan bakat khusus.
3. Minat terhadap karir.
4. Kepribadian.
5. Latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

Sementara, **Dewi Yanti Harahap (1998)** mengemukakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi karir adalah:

1. Faktor sosial, meliputi:
 - Kelompok primer, yaitu kelompok yang erat hubungannya dengan individu, misalnya keluarga. Kelompok primer mempengaruhi informasi mengenai peranan pekerjaan, jabatan atau karir yang diperoleh oleh individu.
 - Kelompok sekunder, yaitu kelompok yang tidak erat hubungannya dengan individu, misalnya teman sebaya. Kelompok sekunder mempengaruhi minat jabatan individu.
2. Faktor pribadi, yaitu:
 - Kemampuan intelegensi
Kemampuan intelegensi seseorang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu syarat memasuki suatu pekerjaan, jabatan/karir, bahkan pendidikan tertentu.
 - Bakat
Setiap individu memiliki bakat tertentu yang cocok dengan bidang pekerjaan, jabatan atau karir tertentu.
 - Minat
Minat seseorang sangat besar pengaruhnya untuk mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir.
 - Sikap
Reaksi individu terhadap suatu pekerjaan tertentu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya di pekerjaan tersebut.
 - Kepribadian
Faktor kepribadian memiliki peranan yang berpengaruh bagi seseorang dalam menentukan arah pilihan karirnya.
 - Nilai

Pola nilai yang dianut berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya, dimana individu yang memiliki moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula dalam pekerjaannya.

- **Hobi**
Hobi seseorang di bidang tertentu menjadi pertimbangan dalam arah pilihan pekerjaannya.
- **Prestasi**
Prestasi yang diraih seseorang dalam bidang tertentu dapat mengarahkannya untuk memilih karir tertentu.
- **Pengalaman kerja**
- **Pengetahuan dunia kerja**
- **Kemampuan dan keterbatasan fisik**

Pilihan karir dalam profesi akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga bidang utama, yaitu: (1) *Public Accounting*, (2) *Private Accounting*, dan (3) *Non-for-profit Accounting* (**Weygandt, Kieso, Kell, 2001**).

1. *Public Accounting*

Akuntansi publik meliputi penyediaan jasa kepada masyarakat umum, seperti halnya dokter melayani pasiennya. Praktik akuntansi publik terdiri dari tiga bidang, yaitu:

- a. *Auditing*, merupakan bidang akuntansi publik yang mencakup penyediaan jasa pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dan menyatakan opini mengenai kewajaran pelaporan tersebut. Profesi akuntansi dalam auditing adalah auditor.
- b. *Perpajakan (taxation)*, merupakan bidang akuntansi publik yang meliputi pemberian jasa dibidang perpajakan, seperti perencanaan dan konsultasi pajak. Profesi akuntansi dalam perpajakan ahli pajak.
- c. *Konsultasi Manajemen (management consulting)*, mencakup berbagai jasa manajemen, misalnya membantu pemasangan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk membantu efisiensi perusahaan.

2. *Private Accounting*

Private atau (managerial accounting), berkaitan dengan aktivitas di dalam perusahaannya, diantaranya adalah:

- a. *Akuntansi Biaya (cost accounting)*, mencakup penentuan biaya produksi suatu produk tertentu.
- b. *Penganggaran (budgeting)*, yaitu membantu manajemen dalam mengkuantifikasi tujuan, berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan dan beban operasi.
- c. *Akuntansi umum*, meliputi pencatatan transaksi harian serta menyiapkan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan.
- d. *Sistem informasi akuntansi*, mencakup desain sistem pemrosesan data, baik manual maupun secara terkomputerisasi.

- e. Akuntansi pajak, meliputi penyiapan SPT dan membuat perencanaan pajak bagi perusahaan.
- f. Internal Auditing, yaitu mereview operasi perusahaan untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan mengevaluasi efisiensi operasi.

Pada dasarnya karir dalam *private accounting*, meliputi: pengembangan, menghasilkan dan mengevaluasi data yang berguna untuk membuat keputusan bisnis dan mengembangkan rencana strategik. Selain itu juga meliputi pelaporan terhadap temuan data kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Profesi dalam *private accounting* misalnya staf akuntansi, analis, kontroler, dan *chief financial officer*.

3. *Non-for-profit Accounting*

Non-for-profit Accounting berkaitan dengan penyediaan jasa yang tidak berorientasi pada laba, meliputi pekerjaan di:

a. Pemerintah

Berkaitan dengan pekerjaan pemerintah dan bekerja di instansi pemerintah, seperti pajak dan BPK. Pekerjaan yang dilakukan, misalnya di instansi pajak melakukan audit SPT perseorangan atau badan, di BPK memeriksa penggunaan data umum, mengevaluasi kebijakan dan aktivitas pemerintah, serta menunjukkan informasi yang berguna untuk membantu pemerintah dalam membuat keputusan dan kebijakan keuangan yang efektif.

b. Pendidikan

Berkaitan dengan pengajaran dan pendidikan akuntansi di sekolah atau perguruan tinggi. Profesi dalam pendidikan akuntansi diantaranya dosen/guru akuntansi, profesor, dan ketua jurusan/dekan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihannya berkarir sebagai auditor. Berdasarkan uraian diatas, dinyatakan rumusan hipotesis sebagai berikut: Persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor di KAP.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan diuji normalitas dan heteterokedastisitas untuk menunjukkan keakuran model persamaan regresi yang robust. Sebelumnya untuk menguji data kuesioner dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Sampel

Dalam sebuah penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya keterbatasan waktu dan biaya. Maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian dari populasi tersebut, asalkan bagian tersebut mewakili terhadap bagian lain yang diteliti atau survei sampel. Jumlah keseluruhan bagian tersebut 80 responden dengan pembagian 35 responden berada di Universitas Kristen Maranatha dan 45 responden berada di Universitas Parahyangan.

Metode Pengumpulan Data

Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu metode survei dan metode observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup, baik untuk memperoleh data yang menyangkut identitas responden maupun untuk memperoleh data yang menyangkut sikap responden mengenai lingkungan kerja auditor dan pilihan kerjanya sebagai auditor.

Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur (**Sugiyono, 2003**). Suatu alat pengukur atau instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan analisis item atau butir instrumen, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Hasilnya adalah koefisien korelasi masing-masing item.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (**Imam Ghozali, 2005**). Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, alat pengukur tersebut *reliable*. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Metode pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Konsistensi Internal. Dengan metode ini, peneliti hanya memerlukan sekali pengujian dengan menggunakan teknik statistik tertentu terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang bersangkutan. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien Alpha Cronbach's (*Cronbach's Alpha*) dengan menggunakan program *Statistical Product & Service Solution (SPSS) for windows*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X) disajikan dalam tabel berikut sementara perhitungannya dapat dilihat pada

Tabel 1

Hasil Pengujian Validitas untuk Variabel X

No Butir	<i>Correlations</i> hitung	Keterangan
1	0.511	valid
2	0.422	valid
3	0.309	valid
4	0.265	valid
5	0.490	valid
6	0.603	valid
7	0.323	valid
8	0.529	valid
9	0.304	valid
10	0.591	valid
11	0.564	valid
12	0.126	tidak valid
13	0.411	valid
14	0.575	valid
15	0.686	valid
16	0.668	valid
17	0.500	valid
18	0.579	valid
19	0.486	valid
20	0.551	valid
21	0.567	valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (**Imam Ghozali, 2005**).

Berdasarkan hasil perhitungan, tampilan output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,841 bisa dikatakan reliabel.

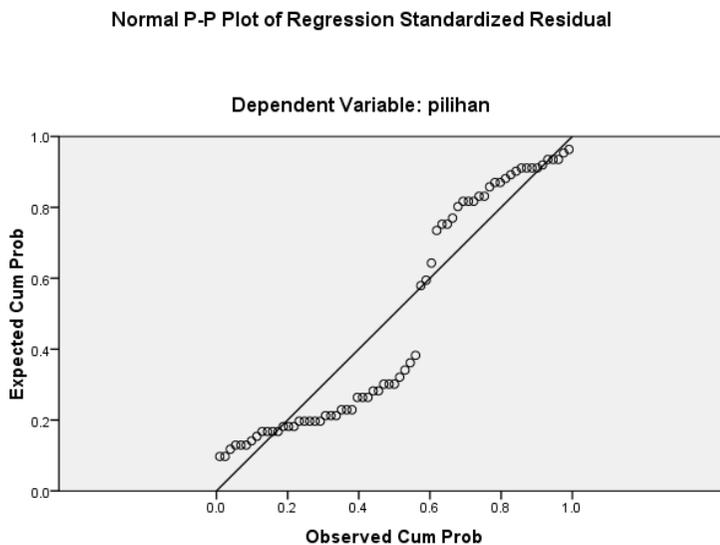
Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	20

Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-p plot, model memenuhi asumsi normalitas jika titik-titik pada kurva berhimpit mengikuti garis diagonalnya. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal p-p plot:

Gambar 1 Normal Probability Plot
Persepsi terhadap Pilihan Karir

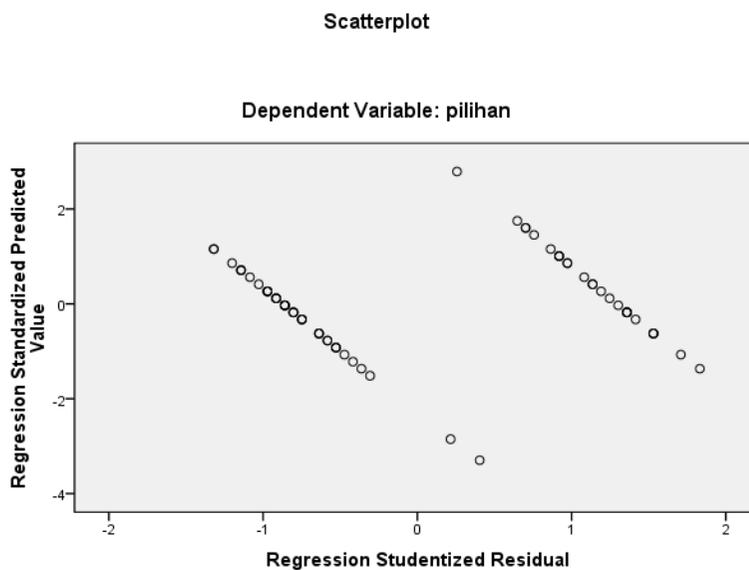


Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil kurva *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik saling menyebar dan tidak menjadi satu pada satu titik, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi uji heterokedastisitas, data tidak homogen.

Gambar 2 Scatterplot

Persepsi terhadap Pilihan Karir



Hasil Pengolahan Data Analisis Regresi

Dari Analisis Regresi sederhana uji pengaruh persepsi terhadap pilihan karir terbukti signifikan dengan nilai signifikansi $0.03 < \alpha = 0.05$ ditunjukkan pada tabel 3. Besar koefisien regresi pengaruh Persepsi terhadap Pilihan Karir adalah 0.026 dengan besarnya konstanta -1.591 yang ditunjukkan pada tabel 4. Besarnya pengaruh Persepsi terhadap Pilihan Karir adalah 12.4% tidak mendekati 100%. Maka dengan demikian persepsi tidak dapat menjelaskan hampir setiap variasi dari variabel pilihan karir sehingga model regresi yang digunakan kurang baik. berdasarkan dari nilai *R Square* dapat diartikan pula persepsi mampu mempengaruhi pilihan karir hanya sebesar 12,4% pada tabel 4. Sedangkan model persamaan regresi sederhana berdasarkan tabel 5. (tabel coefficient) sebagai berikut:

$$Y = -1.591 + 0,026 X$$

X= Persepsi Mahasiswa akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Auditor

Y= Pilihan Karis sebagai Auditor di KAP

Tabel 3
Tabel Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.998	1	1.998	9.197	.003 ^a
	Residual	14.121	65	.217		
	Total	16.119	66			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: pilihan

Tabel 4
Tabel Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.352 ^a	.124	.110	.466	.124	9.197	1	65	.003

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: pilihan

Tabel 5
Tabel Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound

1	(Constant)	-1.591	.660		-	.019	-2.909	-2.273
	x	.026	.009	.352	2.411	.003	.009	.043

a. Dependent Variable: pilihan

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan dengan signifikan $0,03 < 0,05$ tetapi besar pengaruhnya kecil hanya 12,4% terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor di KAP. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor di KAP. Dan penyebab lain diduga dari hasil jawaban kuesioner, minat mahasiswa berkarir sebagai auditor di KAP masih kurang.

Peneliti ini hanya mengungkapkan pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor, sehingga dalam penelitian selanjutnya perlu diteliti faktor-faktor lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Daftar Pustaka

- Accounting Education Change Commission (AECC), 1993. *Objectives of Education for Accountants: Position Statement No.1*. Issues in Accounting Education (Fall):307-312
- Boynton, W. C.,R.N. Johnson, dan W.G. Kell.2001. *Modern Auditing 7th ed*. New York. John Wiley & Sons, Inc.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pokok-pokok Bimbingan Karir*. Bandung. PPB FIP IKIP.
- DeZoort, F.T.,A.T.Lord, dan B.R Cargile. 1997. *A Comparisson of Accounting Professors and Students Perception of The Public Work Enviroment*. Issues in Accounting Education (Fall): 281-298.
- Dewi Yanti Harahap. 1998. *Hubungan Antara Persepsi Anak terhadap Perlakuan Orang Tua dengan Pilihan Karir pada Siswa Kelas III IPA-IPS SMUN 18 Bandung*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Unisba. Bandung.

- Euis Muharomah. 1997. *Kontribusi Pemahaman Siswa tentang Informasi Karir terhadap Kemampuan Merencanakan Karir*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. PPB FIP IKIP. Bandung.
- Jalaludin Rakhmat, 1998. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 3rd ed*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sharon Ayumediaz Widasari. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Unpad. Bandung.